# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan judul penerapan strategi *promotion mix* sebagai upaya meningkatkan volume penjualan industri marmer pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT) memberikan kesimpulan bahwa:

1. Penerapan strategi *Promotion Mix* untuk meningkatkan volume penjualan industri marmer pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung yaitu meliputi periklanan (*advertising*), promosi penjualan (*sales promotion*), hubungan masyarakat (*publicity*), penjualan langsung (*personal selling*) dan pemasaran langsung (*direct marketing*).
2. Kendala yang dialami PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT) dalam menerapkan *Promotion Mix* guna meningkatkan volume penjualan industri marmer dibagi menjadi dua, a) kendala internal yang meliputi: (1) kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), (2) ketidakpastian ketersediaan bahan baku, dan (3) rusaknya mesin produksi. b) Kendala eksternal meliputi: (1) bahan bantu produksi secara impor, (2) meningkatnya pesaing baru, dan (3) menurunnya tingkat konsumen.
3. Upaya yang dilakukan PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT) dalam mengatasi kendala *Promotion Mix* guna meningkatkan volume penjualan industri marmer dibagi menjadi dua, a) upaya mengatasi kendala internal meliputi: (1) menambah jumlah tenaga kerja, (2) menyediakan

mesin baru, dan (3) menyimpan produk sebagai barang cadangan. b) upaya mengatasi kendala eksternal meliputi: (1) meningkatkan harga produk, (2) meningkatkan kualitas barang, dan (3) menerapkan strategi penjualan.

## B. Saran

1. Menerapkan promosi yang baik dengan tujuan untuk menarik lebih banyak konsumen atau distributor dalam membeli marmer pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT).
2. Memberikan pegawasan yang lebih kepada pekerja bagian penambangan bahan baku karena pekerjaan sebagai penambang batu marmer sangat beresiko tinggi.
3. Tidak pilih-pilih dalam membagikan CSR (*Corporate Social Responsibility*) kepada masyarakat sekitar karena hubungan yang baik akan berpengaruh dengan jalannya perusahaan.